

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BATITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAJARAN, KABUPATEN SORONG PAPUA BARAT DAYA

OLEH :

WIWIN MUJARYANTI

Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang masih tinggi di Indonesia dan menjadi salah satu prioritas utama dalam penanganan masalah gizi anak. Data menunjukkan bahwa prevalensi stunting pada anak di bawah dua tahun masih cukup tinggi dan perlu mendapatkan perhatian yang serius dari berbagai pihak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada anak di bawah tiga tahun (batita)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan cross-sectional. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa pencatatan dan rekam medis yang berasal dari Puskesmas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase stunting pada anak dengan pola pemberian makan yang tidak tepat adalah 24,4%, sedangkan pada anak dengan pola pemberian makan yang tepat sebesar 9,5%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pola pemberian makan dengan kejadian stunting dengan nilai $p < 0,05$. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pola pemberian makan yang tidak tepat meningkatkan risiko terjadinya stunting pada batita.

Kata Kunci : Pola pemberian makan, stunting, batita, data sekunder Puskesmas majaran.

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN FEEDING PATTERNS AND THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS IN THE WORKING AREA OF THE MAJARAN PUBLIC HEALTH CENTER, SORONG REGENCY, SOUTHWEST PAPUA

BY :
WIWIN MUJARYANTI

*Stunting remains a significant public health issue in Indonesia and is a top priority in addressing childhood nutritional problems. Data indicate that the prevalence of stunting among children under two years of age remains high, requiring serious attention from various stakeholders. This study aimed to determine the relationship between feeding practices and the incidence of stunting in children under three years of age (*batita*).*

The study employed an analytical design with a cross-sectional approach. Secondary data, consisting of records and medical files from Community Health Centers (Puskesmas), were used. The results showed that the prevalence of stunting was 24.4% among children with inappropriate feeding practices, compared to 9.5% among those with appropriate feeding practices. Statistical analysis revealed a significant association between feeding practices and the incidence of stunting ($p < 0.05$). The study concludes that inappropriate feeding practices increase the risk of stunting in children under three years of age.

Keywords: Feeding patterns, stunting, toddlers, secondary data from Majaran Community Health Center.

BINA SEHAT PPNI